

## **PENERAPAN SKEMA WARNA ANALOGUS PADA ADAPTASI FILM ANIMASI “SULTAN BAABULLAH” DARI KOMIK SEMI SEJARAH UNTUK MENDRAMATISASI ADEGAN KILAS BALIK**

**Andi Abin**

Program Studi Animasi ISI Yogyakarta, Bantul, Indonesia  
email: layc.abn@gmail.com

**Nuria Indah Kurnia Dewi**

Program Studi Animasi ISI Yogyakarta, Bantul, Indonesia  
email: nuriaindah@isi.ac.id

**Nissa Fijriani**

Program Studi Animasi ISI Yogyakarta, Bantul, Indonesia  
email: nissafj@isi.ac.id

### **ABSTRAK**

Media komik umumnya memiliki keterbatasan storytelling yaitu transisi dari satu adegan ke adegan berikutnya yang cenderung kaku karena keterbatasan media. Komik yang diadaptasi adalah bertema semi sejarah sehingga terdapat perubahan target audiens dari yang sebelumnya anak berumur 10-12 tahun menjadi remaja berumur 13-16 tahun. Masalah yang diangkat adalah penerapan skema warna Analogus yang dapat memperjelas perbedaan antara adegan utama dengan adegan kilas balik. Penelitian ini bertujuan untuk membahas adaptasi animasi dari komik dengan penerapan skema warna analogus, yang pada media komik memiliki keterbatasan secara transisi. Metodologi penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif, yang meliputi eksplorasi warna Analogus, proses alih wahana media, dan analisis visual komik. Hasil penelitian ini adalah, animasi 2D yang menerapkan skema warna Analogus yang mampu mendramatisasi adegan kilas balik. Kesimpulan penelitian ini adalah proses alih wahana dapat merubah beberapa elemen sinematografi pada prosesnya sehingga dapat memperkuat elemen naratif yang ingin disampaikan.

**Kata kunci:** komik, sejarah, warna, adaptasi, animasi

### **Pendahuluan**

Komik sebagai salah satu bentuk karya sastra memiliki keunikan tersendiri dalam menyampaikan cerita melalui perpaduan antara ilustrasi dan narasi teks. Namun, meskipun memiliki kekuatan dalam menyuguhkan visual yang kaya dan ekspresif, komik tetap memiliki keterbatasan, terutama dalam aspek audio visual yang mencakup suara, gerakan, dan transisi dinamis antar adegan. Komik hanya mampu menyampaikan ilusi gerak melalui teknik visual tertentu seperti motion lines, panel berurutan, atau pose karakter yang berubah-ubah. Namun semua itu tetap bergantung pada interpretasi pembaca dan tidak mampu sepenuhnya meniru pengalaman audio visual yang lebih hidup dan real time. Keterbatasan ini memunculkan kebutuhan akan medium lain yang dapat

## **Penerapan Skema Warna Analogus pada Adaptasi Film Animasi “Sultan Baabullah” dari Komik Semi Sejarah untuk Mendramatisasi Adegan Kilas Balik**

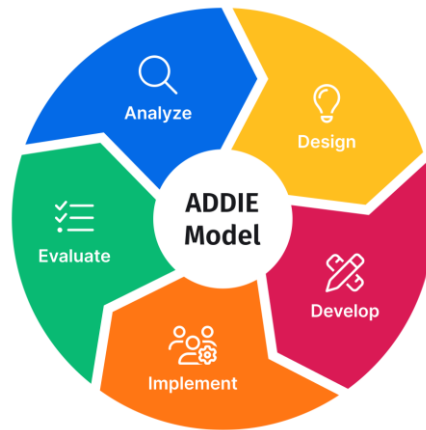
melampaui batasan yang dimiliki oleh komik. Dalam konteks inilah animasi hadir sebagai solusi yang mampu memperluas jangkauan penceritaan visual.

Animasi tidak hanya menyajikan ilustrasi yang bergerak, tetapi juga mampu menyatukan elemen-elemen lain seperti musik, efek suara, dialog, serta pencahayaan dan warna yang berubah dinamis sesuai kebutuhan adegan. Medium ini memberikan pengalaman penceritaan yang lebih impresif dan ekspresif karena mampu membangkitkan emosi dan suasana secara lebih langsung melalui sinkronisasi antara gerak, suara, dan visual. Alih wahana komik ke dalam bentuk animasi merupakan sebuah proses kreatif yang tidak hanya sekedar memindahkan cerita dari satu medium ke medium lain, melainkan juga memberi dimensi baru terhadap cara cerita tersebut disampaikan. Adaptasi ini memungkinkan pengembangan dari segi atmosfer, tempo penceritaan, dan bahkan interpretasi visual yang lebih bebas. Salah satu teknik pengadeganan yang hanya dapat dihadirkan oleh medium animasi adalah penggunaan Color grading yang berubah secara dinamis dalam satu adegan. Perubahan warna ini tidak mungkin dihadirkan secara efektif dalam format komik statis. Color grading dalam animasi memiliki peran penting untuk membangun mood, memperjelas nuansa emosional, dan mengarahkan perhatian penonton pada vocal point atau pusat dramatik dari sebuah adegan.

Dengan demikian, transformasi dari komik ke animasi bukan hanya soal teknis semata, melainkan juga soal estetika dan strategi penceritaan yang lebih kompleks. Melalui animasi, sebuah cerita komik dapat ‘dihidupkan kembali’ dengan perspektif baru, membawa penonton ke dalam pengalaman yang lebih kuat secara emosional dan visual, serta membuka kemungkinan eksplorasi artistik yang lebih luas dibandingkan medium aslinya. Komik yang diangkat bercerita tentang kisah heroik Sultan Baabullah. Sultan Baabullah Datu Syah dilahirkan pada 10 Februari 1528. Anak tertua dari sembilan bersaudara ini merupakan Sultan Khairun dengan permaisurinya, yakni Boki Tanjung, yang merupakan putri tertua Sultan Alauddin I dari Bacan, yaitu Boki Tanjung. (K. Subroto: 2016). Mengulik personal Baabullah, dalam beberapa catatan sumber disebutkan bahwa Baabullah memiliki gelar “Sang Penakluk”. (A. Rasno: 2021). Adaptasi ini dibuat agar keterjangkauan dari komik ini dan bisa menjadi referensi untuk sejarah dari Sultan yang ada di Ternate.

### **Metodologi**

Metode yang digunakan dalam proses penerapan warna Analogus pada adaptasi film animasi “Sultan Baabullah” yaitu dengan metode ADDIE. ADDIE yang memiliki 5 tahapan, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Tahap-tahap metode ADDIE disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. ADDIE model

ADDIE merupakan metode pengembangan yang cocok digunakan untuk menerapkan skema warna Analogus karena memastikan bahwa hasil warna terancang dengan baik, sesuai dengan tujuan, dan efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan.

#### 1. ANALYSIS

Analisis merupakan tahapan mencari kebutuhan dari penerapan skema warna Analogus. Pada penelitian ini dilakukan pembedahan film yang menggunakan skema warna serupa. Dalam pembedahan tersebut, peneliti mendapatkan gambaran tentang palet warna yang akan diterapkan.

#### 2. DESIGN

Desain adalah perancangan visual, data dari hasil pembedahan tadi dirancang secara visual sebagai panduan dalam penerapan seperti Storyboard dan palet warna. Desain grafis merupakan disiplin seni (Ambrose & Harris, 2009 : 12) dalam menemukan sebuah pemecahan masalah dengan menggunakan kemampuan imajinasi, artistik, dan teknologi dalam mengkomunikasikan ide-ide melalui elemen visual.

#### 3. DEVELOPMENT

Pada tahap Pengembangan, mencakup pembuatan asset dan palet warna yang akan digunakan nanti.

#### 4. IMPLEMENTATION

Pada tahap Implementasi, produk dilakukan penerapan skema warna menggunakan palet yang telah dirancang dan dikembangkan.

#### 5. EVALUATION

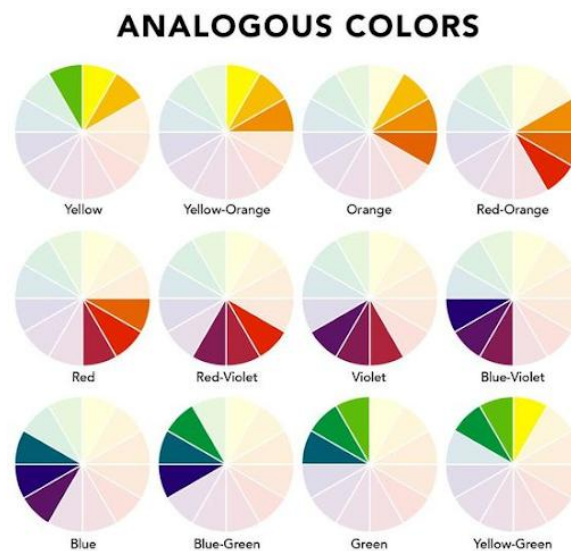
Evaluasi dalam metode ADDIE berfokus pada mengukur keefektifan produksi. Dalam hal ini, palet warna yang telah diterapkan dievaluasi lagi apakah sudah sesuai dengan konsep warna analogus yang diteliti.

## Penerapan Skema Warna Analogus pada Adaptasi Film Animasi “Sultan Baabullah” dari Komik Semi Sejarah untuk Mendramatisasi Adegan Kilas Balik

### Hasil dan Pembahasan

#### Analisis

Pengertian skema warna atau harmoni warna menurut Johannes Itten (*The Elements of Color*, 1970) adalah penggabungan dari dua warna atau lebih yang berbeda dalam suatu fondasi komposisi dimana warna dapat bersanding ditampilkan dalam susunan warna lainnya secara bersamaan. Salah satu proses yang sangat mempengaruhi atmosfer pada film adalah *color grading* (Boonel, 2013;1) dan salah satu contoh penerapan *color grading* adalah skema warna analogus seperti terlihat pada gambar 2.



Gambar 2. Warna Analogus

Contoh penggunaan warna analogus pada animasi dapat ditemukan pada film animasi seperti pada gambar 3.



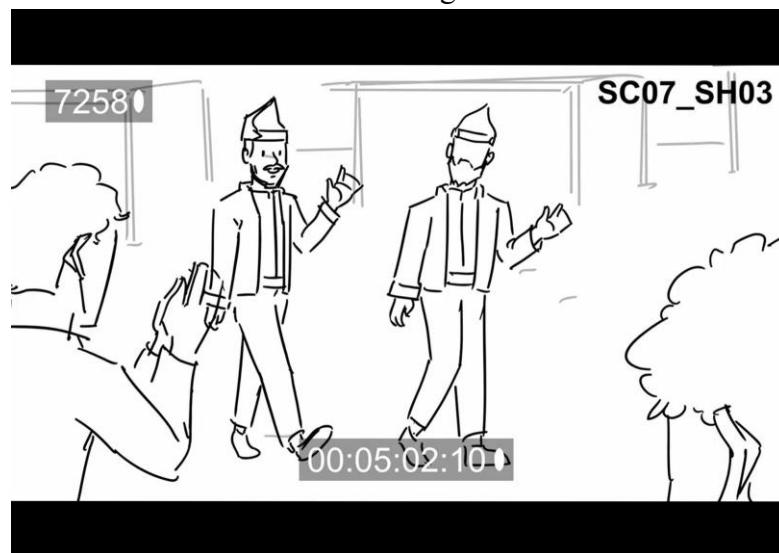
Gambar 3. Golden Hour (2021)

## Design

Tahap kedua dalam metode ADDIE adalah tahap desain. Data mengenai kebutuhan animasi yang telah didapatkan pada tahap analisis, diproses menjadi desain awal sebagai panduan dalam proses produksi. Pada tahapan desain ini dilakukan pembuatan storyboard dan pemilihan skema warna.

### 1. STORYBOARD

Posisi kamera dan tata letak dalam animasi memegang peranan yang sangat penting karena berdampak langsung kepada hasil final. Disinilah storyboard memegang kendali, storyboard dalam animasi berfungsi untuk memudahkan animator untuk menentukan letak dan timing sebelum dirender.

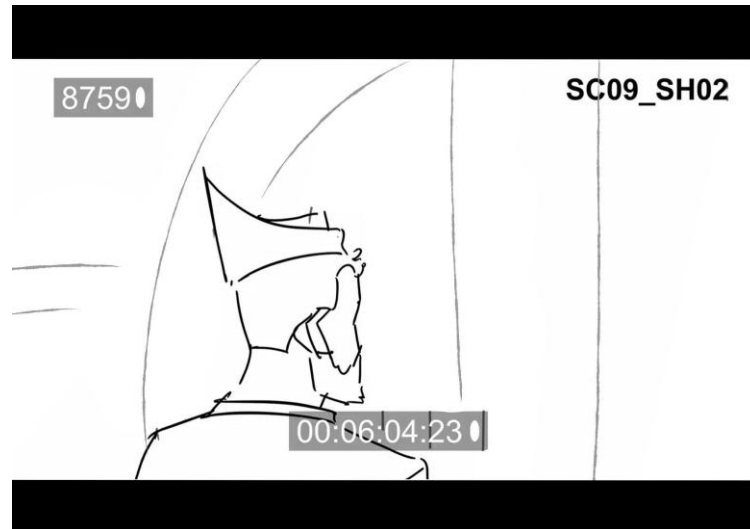


Gambar 4. storyboard 1



Gambar 5. Storyboard 2

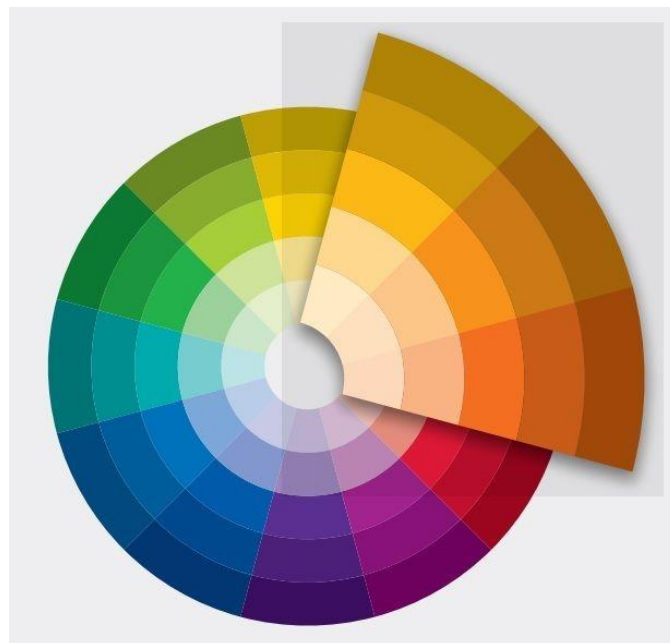
**Penerapan Skema Warna Analogus pada Adaptasi Film Animasi “Sultan Baabullah” dari Komik Semi Sejarah untuk Mendramatisasi Adegan Kilas Balik**



Gambar 6. Storyboard 3

## 2. PALET WARNA

Palet warna yang digunakan adalah palet warna yang sesuai dengan skema warna Analogus.



Gambar 7. Warna Analogus yang digunakan

## Development

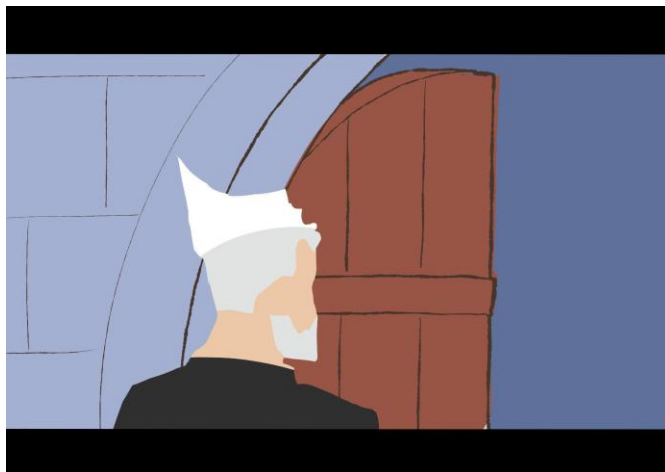
Proses development dimulai dengan mengumpulkan aset yang digunakan.



Gambar 8. Asset 1



Gambar 9. Asset 2



Gambar 10. Asset 3

## Penerapan Skema Warna Analogus pada Adaptasi Film Animasi “Sultan Baabullah” dari Komik Semi Sejarah untuk Mendramatisasi Adegan Kilas Balik

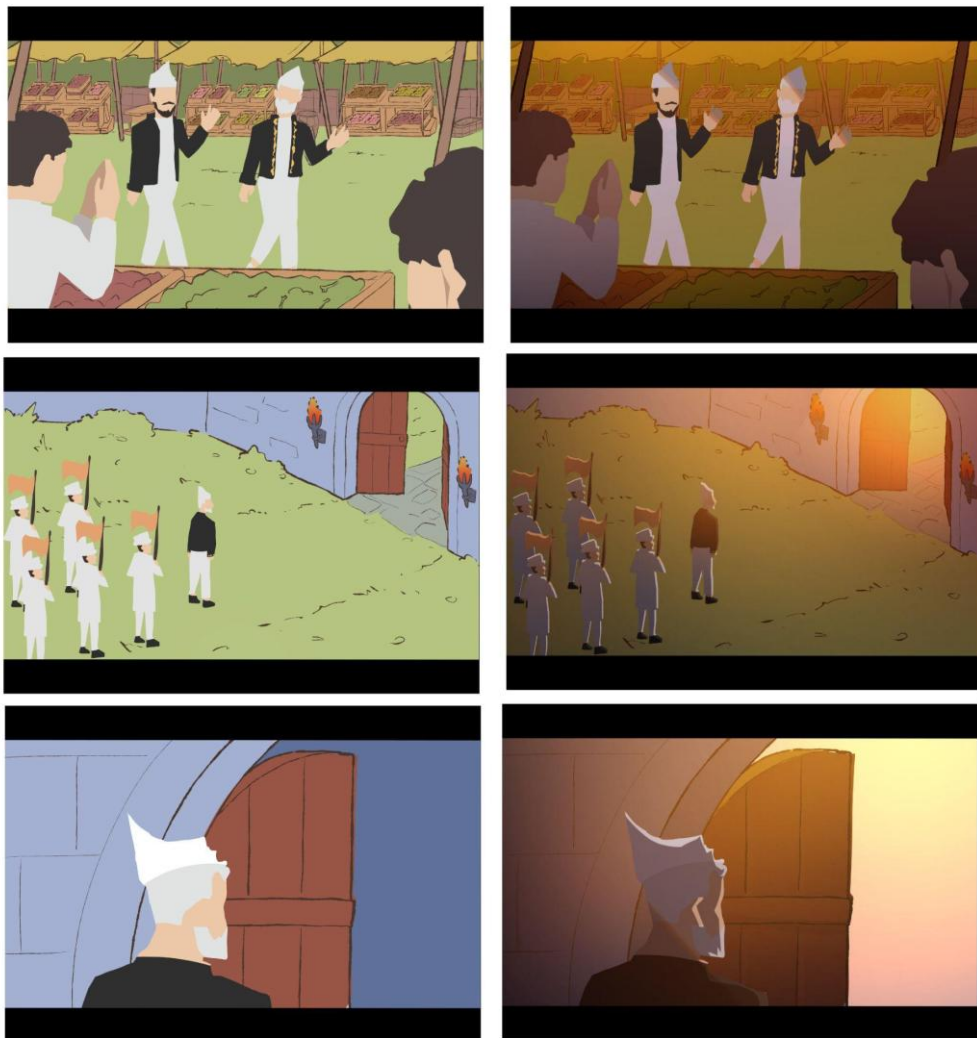
Kemudian setelah asset terkumpul, palet warna utama yang akan digunakan harus disiapkan.



Gambar 11. Palet Warna

### Implementation

Pada tahap ini, hasil rancangan yang sudah dikembangkan pada tahapan sebelumnya dipraktikkan atau menjadi kenyataan. Selama tahap ini, perlu diperhatikan skema warna yang dipraktikkan sudah sesuai dengan rencana yang telah dirancang, dan jika ada perubahan atau kendala maka harus diatasi dan dicarikan solusi sebaik mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 12. Implementasi warna analogus

## Evaluation

Setelah proses implementasi dilakukan, dapat diketahui bagian apa saja yang perlu ditingkatkan dan bagian mana yang perlu direvisi. Pada saat proses evaluasi, diketahui bahwa terdapat beberapa bagian warna yang tidak menerapkan warna Analogus. Oleh karena itu, bagian warna tersebut diubah sesuai dengan warna Analogus.



Gambar 13. Revisi warna



Gambar 14. Hasil akhir dan palet warna

## Simpulan

Penerapan warna analogus dalam animasi terbukti mampu menghadirkan harmoni visual yang stabil dan lebih dramatis. Penggunaan warna-warna yang saling berdekatan pada roda warna menciptakan suasana yang konsisten, memperkuat mood, dan membantu penonton fokus pada alur cerita tanpa distraksi warna yang bertabrakan. Dalam proses produksi, skema analogus juga mempermudah penataan palet, karena animator dapat mengatur nuansa, intensitas, dan pencahayaan dengan lebih terarah. Secara keseluruhan, warna analogus berperan sebagai fondasi visual yang menuntun emosi penonton dan meningkatkan kohesi estetika dalam karya animasi.

**Penerapan Skema Warna Analogus pada Adaptasi Film Animasi “Sultan Baabullah” dari Komik Semi Sejarah untuk Mendramatisasi Adegan Kilas Balik**

**Ucapan Terimakasih**

1. Aswin A. Ilyas
2. Fathur Shady
3. Djulfandri Rahudin DJ
4. Arik Velkan
5. Zandry Aldrin
6. Sukarno M. Adam
7. Dimas Fajar Purnomo
8. Rury Faradita
9. Armansyah Danuarta Bimantara
10. Dika Brilliant
11. Anabel la winson
12. Razan Syafiq Nurprasetya
13. Phoebe Angelica Sutandi
14. Hilal Algifari
15. Ni Nyoman Ayu Wulan Kusuma
16. Savanna Arien Wibisono

**Daftar Pustaka**

- Itten, Johannes. 1970. *The Elements of Color*. New York: Van Nostrand Reinhold Company
- Bonneel, R. 2013. “Color grading: A comprehensive guide to film and video”. Cengage Learning.
- Rasno, A. 2021. “Biografi Sultan Baabullah Datu Syah”, *Sandhyakala*, Vol. 2, 2021.
- Nugroho, S. 2015. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Subroto, K. 2016. “Pengepungan Benteng Portugis”, *Syamina*, Vol. 10, 2016.
- Ambrosse, Gavin & Harris, Paul. (2009). *The Fundamental Graphic Design*. Swiss: AVA Publishing SA.